

Ekasakti Pareso Jurnal Akuntansi

e-ISSN: 2985-6612 | p-ISSN: 2985-6620
Vol. 4, No. 4, Oktober 2026
Website: https://ejurnal-unespadang.ac.id/EPJA

Pengaruh *Growth Opportunity*, *Net Working Capital*, *Cash Flow*, *Capital Expenditure* dan *Short Term Debt* terhadap *Cash Holding* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021

Maizara [1*], Salfadri [2], Meri Yani [3]
[1]Falkutas Ekonomi Universitas Ekasakti, Padang, Sumatera Barat, Indonesia
[3]Falkutas Ekonomi Universitas Ekasakti, Padang, Sumatera Barat, Indonesia
[3]Falkutas Ekonomi Universitas Ekasakti, Padang, Sumatera Barat, Indonesia

[*]Corresponding Author: maizara1010@gmail.com

Abstrak: *Cash Holding* ialah kas yang dipunyai perusahaan guna investasi dalam bentuk aset fisik & guna disalurkan ke pemodal. Dipenelitian ini penulis memanfaatkan lima variabel yakni, "*Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Flow, Capital Expenditure,* dan *Short Term Debt"*. Penelitian ini tujuannya demi meneliti "Pengaruh *Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Flow, Capital Expenditure* dan *Short Term Debt* pada *Cash Holding* pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang tercantum di Bursa Efek Indonesia masa 2019-2021". Data yang dimanfaatkan dipenelitian ini ialah data sekunder dari data laporan keuangan perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang tercantum di BEI. Sampel dipenelitian ini jumlahnya 10 perusahaan yang konsisten melaporkan laporan keuangan & telah di seleksi menggunakan beberapa kriteria pengamatan sampel. Metode pemilihan sampel yaitu memanfaatkan *purposive sampling* yakni metode pengambilan sampel dengan kriteria khusus**.** Metode analisis yang dipakai yakni, uji asumsi klasik dan uji analisis regresi data panel. Pengujian hipotesis yang dipakai yaitu uji koefisien determinasi, uji-t dan uji-F.

Kata kunci: Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Flow, Capital Expenditure dan Short Term Debt dan Cash Holding

Abstract: *Cash holding is cash owned by a company for investment in the form of physical assets and to be channeled to financiers. In this study, the author utilizes five variables, namely, "Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Flow, Capital Expenditure and Short Term Debt". The purpose of this study is to examine "The Influence of Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Flow, Capital Expenditure and Short Term Debt on Cash Holding in Manufacturing Companies in the Food and Beverage Sub-Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 Period". The data used in this study is secondary data from the financial statement data of manufacturing companies in the food and beverage sub-sector listed on the IDX. The sample in this study is 10 companies that consistently report financial statements and have been selected using several sample observation criteria. The sample selection method is using purposive sampling, which is a sampling method with special criteria. The analysis method used is the classical assumption test and the panel data regression analysis test. The hypothesis test used is the determination coefficient test, the t-test and the f-test.*

Licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Keywords: *Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Flow, Capital Expenditure and Short Term Debt and Cash Holding*

PENDAHULUAN

Cash Holding merupakan uang tunai atau setara kas yang dimiliki perusahaan dan siap digunakan untuk berbagai keperluan operasional. Ini termasuk membayar gaji atau upah, membeli bahan baku dan aset tetap, melunasi utang, membayar dividen, serta melakukan transaksi lain yang diperlukan oleh perusahaan.

Sejumlah faktor yang bisa memengaruhi Cash Holding diantaranya Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Flow, Capital Expenditure dan Short Term Debt. Growth Opportunity adalah kesempatan bagi sebuah perusahaan demi berkembang dimasa mendatang. Peluang ini juga dapat didefinisikan sebagai perubahan total aset yang dipunyai perusahaan. Perusahaan yang mengantongi tingkat pertumbuhan tinggi biasanya bakal berusaha meningkatkan aset tetapnya, yang memerlukan dana lebih besar di masa mendatang, sambil tetap menjaga tingkat keuntungannya. Akibatnya, laba ditahan perusahaan bakal naik & perusahaan itu cenderung mengambil lebih banyak utang untuk menjaga rasio utangnya. Cash holding juga dipengaruhi oleh net working capital. Net working capital ialah selisih antara aset lancar dan kewajiban lancar pada neraca perusahaan. Dengan kata lain, modal kerja bersih ialah ukuran likuiditas perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek. Selain perusahaan, modal kerja bersih juga dapat digunakan untuk menghitung pendapatan nasional suatu negara. Maka itu, modal kerja bersih juga dikenal sebagai net working capital. Modal kerja bisa dengan mudahnya diubah jadi uang tunai saat perusahaan membutuhkannya. Selanjutnya, cash holding dipengaruhi oleh faktor arus kas. Arus kas ialah perubahan jumlah uang yang dipunyai bisnis, institusi, individu. Dibidang keuangan, istilah ini digunakan demu mengilustrasikan jumlah uang cash yang dihasilkan & dikonsumsi diperiode waktu tertentu.

Pemasukan>pengeluaran menciptakan arus kas positif, sedangkan arus kas negatif terjadi ketika pengeluaran lebih besar daripada pemasukan. Faktor lain yang mempengaruhi cash holding adalah belanja modal. Belanja modal adalah pengeluaran untuk menambah, membeli, merawat, atau memperbaiki aset jangka panjang. Faktor terakhir yang mempengaruhi cash holding dipenelitian ini ialah hutang jangka pendek, yakni keharusan keuangan perusahaan yang harus lunas disatu tahun. Utang ini juga dikenal sebagai utang lancar, yang pelunasannya dilaksanakan dengan memakai aset lancer/dengan menciptakan utang jangka pendek baru. Nilai utang jangka pendek amat penting dalam memastikan kinerja perusahaan, yakni "Semakin tinggi rasio utang terhadap modal, semakin besar kekhawatiran tentang likuiditas perusahaan". Contoh fenomena terkait cash holding terjadi ditahun 2018 ketika PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk tidak mampu membayar bunga obligasi & suku ijarah yang jatuh tempo pada 19 Juli 2018. Posisi kas & setara kas perusahaan per 26 Juni 2018 tidak cukup untuk membayarnya.

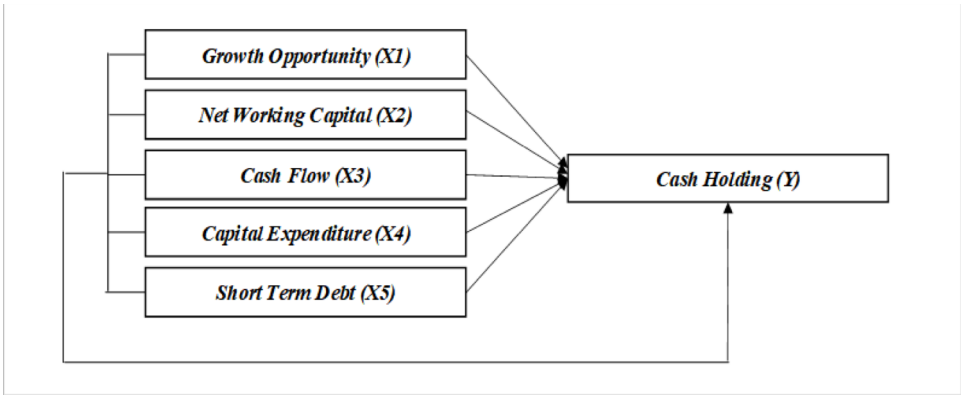
Berlandaskan latar belakang terlampir. peneliti tertarik melangsungkan studi yang judulnya "Pengaruh growth opportunity, net working capital, cash flow, capital expenditure, dan short term debt terhadap cash holding pada perusahan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021".

1. "Apakah *Growth Opportunity* berpengaruh secara parsial terhadap *Cash Holding* pada perusahan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021?"
2. "Apakah *Net Working Capital* berpengaruh secara parsial pada *Cash Holding* diperusahan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tercantum di BEI periode 2019-2021?"
3. "Apakah *Cash Flow* berpengaruh secara parsial pada *Cash Holding* diperusahan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tercantum di BEI periode 2019-2021?"
4. "Apakah *Capital Expenditure* berpengaruh secara parsial pada *Cash Holding* diperusahan

manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tercantum di BEI periode 2019-2021?"

5. "Apakah *Short Term Debt* berpengaruh secara parsial pada *Cash Holding* diperusahan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tercantum di BEI periode 2019-2021?"
6. "Apakah *Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Flow, Capital Expenditure,*dan *Short Term Debt* berpengaruh secara simultan pada *cash holding* diperusahan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tercantum di BEI periode 2019-2021?"

Studi ini didasarkan dikonsep teori "Trade Off Theory dan pecking order theory". Kutipan dari teori ini, "penilaian terhadap cash holding yang optimal dilakukan dengan mempertimbangkan biaya yang timbul dari memegang kas tersebut serta manfaat yang akan diperoleh perusahaan. Berbeda dengan teori trade-off, teori pecking order berpendapat bahwa tidak ada tingkat cash holding yang optimal. Sebaliknya, kas berfungsi sebagai penyangga antara laba ditahan dan kebutuhan investasi".



Sumber: diolah oleh penulis, (2024)

H1 : Diduga *Growth Opportunity* berpengaruh secara parsial terhadap *Cash Holding*
H2 : Diduga *Net Working Capital* berpengaruh secara parsial terhadap *Cash Holding*.
H3 : Diduga *Cash Flow* berpengaruh secara parsial terhadap *Cash Holding*
H4 : Diduga *Capital Expenditure* berpengaruh secara parsial terhadap *Cash Holding*
H5 : Diduga *Short Term Debt* berpengaruh secara parsial terhadap *Cash Holding*
H6 : Diduga *Growth Opportunity*, *Net Working Capital*, *Cash Flow*, *Capital Expenditure*, dan *Short Term Debt* berpengaruh secara simultan terhadap *Cash Holding.*

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan diperusahaan Manufaktur sub sektor makanan & minuman yang tercantum di BEI masa 2019-2021. Metode pengumpulan data yang dipakai ialah Studi Dokumen Sekunder dengan meneliti bermacam dokumen yang berguna demi bahan analisis & Studi Kepustakaan dengan membaca, mempelajari buku-buku, dll yang memuat teori-teori terkait sebagai sumber informasi untuk penelitian yang dilaksanakan. Teknik pengumpulan data yang dipakai ialah dokumentasi dengan metode kepustakaan. Jenis data yang dimanfaatkan dipenelitian ini ialah data kuantitatif. Sumber data yang dimanfaatkan dipenelitian yakni data sekunder, yakni sumbernya dari sumber lain yang sudah ada. Populasi dipenelitian ini ialah Perusahaan Manufaktur Sektor Industri makanan & minuman yang tercantum di BEI masa 2019-2021 yang jumlahnya 71 perusahaan. Penentuan sampel dipenelitian ini dilandaskan pada metode "Purposive Sampling", yakni sampel yang dipilih dengan kriteria khusus yang sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian.

1. Perusahaan makanan dan minuman yang tercantum di BEI pada tahun 2019-2021.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan di BEI berturutan selama tahun pengamatan yaitu tahun 2019-2021.
3. Perusahaan yang mnedapati laba selama tahun penelitian.

Metode analisis yang dipakai dipenelitian ini yakni uji asumsi klasik dan analisis regresi data panel. Metode pengujian hipotesis yaitu memanfaatkan uji-t & F dengan memakai software Eviews versi 12.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Gambar 1. Hasil Uji Regresi Data Panel Model Common Effect

Dependent Variable: CH
Method: Panel Least Squares
Date: 09/21/23 Time: 19:10
Sample: 2019 2021
Periods included: 3
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.123001	0.183804	-0.669197	0.5098
GO	0.120485	0.197429	0.610268	0.5474
NWC	0.274777	0.101004	2.720453	0.0119
CF	0.241839	0.140151	1.725559	0.0973
CE	0.084388	0.090803	0.929360	0.3620
STD	-0.015338	0.046374	-0.330751	0.7437

R-squared	0.490213	Mean dependent var	0.084433
Adjusted R-squared	0.384007	S.D. dependent var	0.124109
S.E. of regression	0.097408	Akaike info criterion	-1.642969
Sum squared resid	0.227718	Schwarz criterion	-1.362730
Log likelihood	30.64454	Hannan-Quinn criter.	-1.553318
F-statistic	4.615692	Durbin-Watson stat	1.724903
Prob(F-statistic)	0.004311		

Sumber: hasil output Eviews 12, diolah oleh penulis (2024)

Regresi model *common effect* ini berfungsi untuk mengestimasi Uji LM test nantinya demi memilihmodel mana yang tepat antara *common effect* dengan *random effect*.

Gambar 2. Hasil Uji Regresi Data Panel Model *Fixed*

Dependent Variable: CH
Method: Panel Least Squares
Date: 09/21/23 Time: 19:38
Sample: 2019 2021
Periods included: 3
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.177665	0.238185	-0.745911	0.4673
GO	0.030559	0.243536	0.125479	0.9018
NWC	0.696181	0.643374	1.082079	0.2963
CF	0.109831	0.284878	0.385537	0.7053
CE	0.078073	0.120350	0.648717	0.5263
STD	0.032290	0.074511	0.433358	0.6709

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.609653	Mean dependent var	0.084433
Adjusted R-squared	0.245330	S.D. dependent var	0.124109
S.E. of regression	0.107816	Akaike info criterion	-1.309928
Sum squared resid	0.174364	Schwarz criterion	-0.609329
Log likelihood	34.64892	Hannan-Quinn criter.	-1.085800
F-statistic	1.673385	Durbin-Watson stat	2.290663
Prob(F-statistic)	0.166859		

Sumber: hasil output Eviews 12, diolah oleh penulis (2024)

Regresi model fixed effect ini berfungsi untuk mengestimasi Uji Chow test nantinya guna memilih model mana yang tepat antara common effect dengan fixed effect.

Gambar 3. Hasil Uji Regresi Data Panel Model Random Effect

Dependent Variable: CH
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 09/21/23 Time: 19:40
Sample: 2019 2021
Periods included: 3
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 30
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.123001	0.203444	-0.604593	0.5511
GO	0.120485	0.218525	0.551353	0.5865
NWC	0.274777	0.111797	2.457823	0.0216
CF	0.241839	0.155127	1.558975	0.1321
CE	0.084388	0.100505	0.839641	0.4094
STD	-0.015338	0.051330	-0.298821	0.7676

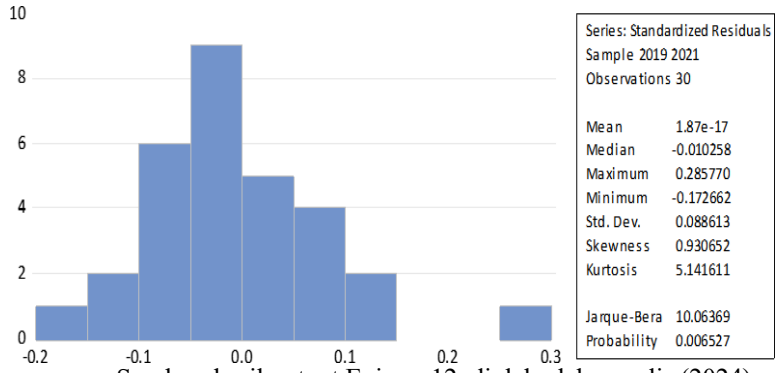
Effects Specification	S.D.	Rho
Cross-section random	0.000000	0.0000
Idiosyncratic random	0.107816	1.0000

Weighted Statistics			
R-squared	0.490213	Mean dependent var	0.084433
Adjusted R-squared	0.384007	S.D. dependent var	0.124109
S.E. of regression	0.097408	Sum squared resid	0.227718
F-statistic	4.615692	Durbin-Watson stat	1.724903
Prob(F-statistic)	0.004311		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.490213	Mean dependent var	0.084433
Sum squared resid	0.227718	Durbin-Watson stat	1.724903

Sumber : hasil output Eviews 12, diolah oleh penulis (2024)

Gambar 4. Hasil Uji Normalitas



Sumber: hasil output Eviews 12, diolah oleh penulis (2024)

Berlandaskan hasil digambar diatas bisa dipahami nilai *probability Jarque-Bera* 10,06 > 0,05, kesimpulannya, data berdistribusi secara normal.

Gambar 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)
Method: Panel Least Squares
Date: 09/21/23 Time: 20:06
Sample: 2019 2021
Periods included: 3
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.093480	0.098641	0.947682	0.3527
GO	0.015722	0.105953	0.148389	0.8833
NWC	0.034081	0.054205	0.473585	0.2081
CF	0.027646	0.075214	0.367561	0.7164
CE	-0.022926	0.048730	-0.470470	0.6423
STD	-0.007983	0.024887	-0.320759	0.7512

Sumber: hasil output Eviews 12, diolah oleh penulis (2024)

Berdasarkan gambar diatas bisa diamati bahwa diketahui nilai probability uji heterokedastisitas masing-masing variabel punya nilai probability>0,05, kesimpulannya, “data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas / asumsi uji heteroskedastisitas sudah terpenuhi”.

Gambar 6. Hasil Uji Multikolinearitas

	GO	NWC	CF	CE	STD
GO	1.000000	0.374944	0.342744	-0.415267	-0.141721
NWC	0.374944	1.000000	-0.103523	-0.018957	-0.625032
CF	0.342744	-0.103523	1.000000	-0.123589	0.439012
CE	-0.415267	-0.018957	-0.123589	1.000000	-0.143312
STD	-0.141721	-0.625032	0.439012	-0.143312	1.000000

Sumber : hasil output Eviews 12, diolah oleh penulis (2024)

Berdasarkan gambar diatas bisa diamati semua korelasi antara variabel independen tidak ada yang punya nilai >0,8, dimodel regresi ini tidak terjadi multikolinieritas / dimodel ini tidak terjadi korelasi antara variabel independen.

Gambar 7. Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.490213	Mean dependent var	0.084433
Adjusted R-squared	0.384007	S.D. dependent var	0.124109
S.E. of regression	0.097408	Akaike info criterion	-1.642969
Sum squared resid	0.227718	Schwarz criterion	-1.362730
Log likelihood	30.64454	Hannan-Quinn criter.	-1.553318
F-statistic	4.615692	Durbin-Watson stat	1.724903
Prob(F-statistic)	0.004311		

Sumber : hasil output Eviews 12, diolah oleh penulis (2024)

Berlandaskan gambar terlampir diketahui nilai DW pada penelitian ini besarnya 1,724903 dimana berada diantara -2 dan +2. Kesimpulannya, model regresi tidak terdapat autokorelasi antara residual (kesalahan pengganggu) dari satu periode ke periode lain, hingga model regresi bisa dipakai dipenelitian ini.

Gambar 8. Hasil Regresi Data Panel Dengan Model CEM

Dependent Variable: CH
Method: Panel Least Squares
Date: 09/21/23 Time: 19:46
Sample: 2019 2021
Periods included: 3
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.123001	0.183804	-0.669197	0.5098
GO	0.120485	0.197429	0.610268	0.5474
NWC	0.274777	0.101004	2.720453	0.0119
CF	0.241839	0.140151	1.725559	0.0973
CE	0.084388	0.090803	0.929360	0.3620
STD	-0.015338	0.046374	-0.330751	0.7437

R-squared	0.490213	Mean dependent var	0.084433
Adjusted R-squared	0.384007	S.D. dependent var	0.124109
S.E. of regression	0.097408	Akaike info criterion	-1.642969
Sum squared resid	0.227718	Schwarz criterion	-1.362730
Log likelihood	30.64454	Hannan-Quinn criter.	-1.553318
F-statistic	4.615692	Durbin-Watson stat	1.724903
Prob(F-statistic)	0.004311		

Sumber : hasil output Eviews 12, diolah oleh penulis (2024)

Berdasarkan hasil regresi model *Common Effect* (CEM) yang ditunjukkan pada table 8 diatas, maka diperoleh hasil persamaan model regresi antara variabel dependen dan variabel independen sebagai berikut :

$$CH = -0,12 + 0,12(GO) + 0,27(NWC) + 0,24(CF) + 0,08(CE) -0,01(STD)$$

Dari persamaan diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai konstan sebesar -0,12 menunjukkan apabila variabel independen yaitu *growth opportunity, net working capital, cash flow, capital expenditure,* dan *short term debt* bernilai konstanta maka besar nilai rentabilitas ekonomi yaitu -0,12 satuan.
2. Koefisien regresi *Growth Opportunity* adalah sebesar 0,12 yang artinya terdapat hubungan positif antara *Growth Opportunity* dengan *Cash Holding*. Apabila koefisien regresi *Growth Opportunity* mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka koefisien *Cash Holding* akan mengalami peningkatan sebesar 0,12 satuan.
3. Koefisien regresi *Net Working Capital* adalah sebesar 0,27 yang artinya terdapat hubungan positif antara *Net Working Capital* dengan *Cash Holding*. Apabila koefisien *Net Working Capital* mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka koefisien *Cash Holding* juga mengalami peningkatan sebesar 0,27 satuan.
4. Koefisien regresi *Cash Flow* adalah sebesar 0,24 yang artinya terdapat hubungan positif antara *Cash Flow* dengan *Cash Holding*. Apabila koefisien *Cash Flow* mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka koefisien *Cash Holding* juga mengalami peningkatan sebesar 0,24 satuan.
5. Koefisien regresi *Capital Expenditure* adalah sebesar 0,08 yang artinya terdapat hubungan positif antara *Capital Expenditure* dengan *Cash Holding*. Apabila koefisien *Capital Expenditure* mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka koefisien *Cash Holding* juga mengalami peningkatan sebesar 0,08 satuan.
6. Koefisien regresi *Short Term Debt* adalah sebesar -0,01 yang artinya terdapat hubungan negatif antara *Short Term Debt* dengan *Cash Holding*. Apabila koefisien *Short Term Debt* mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka koefisien *Cash Holding* akan mengalami penurunan sebesar –0,01 satuan.

Gambar 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.490213
Adjusted R-squared	0.384007
S.E. of regression	0.097408
Sum squared resid	0.227718
Log likelihood	30.64454
F-statistic	4.615692
Prob(F-statistic)	0.004311

Sumber : hasil output Eviews 12, diolah oleh penulis (2024)

Berdasarkan tabel 4.15 terdapat nilai koefisien determinasi (Adjusted R *square*) = 0,384 atau 38,4%. Perubahan variabel rentabilitas ekonomi dipengaruhi oleh perubahan variabel *growth opportunity, net working capital, cash flow, capital expenditure,* dan *short term debt*, selebihnya 61,6% disebabkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Gambar 10. Hasil Pengujian Uji t

Dependent Variable: CH
Method: Panel Least Squares
Date: 09/21/23 Time: 19:46
Sample: 2019 2021
Periods included: 3
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.123001	0.183804	-0.669197	0.5098
GO	0.120485	0.197429	0.610268	0.5474
NWC	0.274777	0.101004	2.720453	0.0119
CF	0.241839	0.140151	1.725559	0.0973
CE	0.084388	0.090803	0.929360	0.3620
STD	-0.015338	0.046374	-0.330751	0.7437

Sumber : hasil output Eviews 12, diolah oleh penulis (2024)

Dari tabel 10 hasil pengujian uji-t dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pengaruh *Growth Opportunity* terhadap *Cash Holding*
   Hasil pengujian *Growth Opportunity* terhadap *Cash Holding* diperoleh nilai t-hitung sebesar 0,61 yang nilainya lebih kecil dari nilai t tabel 1,7081. Nilai signifikan sebesar 0,54 yang lebih besar dari tarif signifikan 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Growth Opportunity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Cash Holding*.
2. Pengaruh *Net Working Capital* terhadap *Cash Holding*
   Hasil pengujian *Net Working Capital* terhadap *Cash Holding* diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,72 yang nilainya lebih besar dari nilai t tabel 1,7081. Nilai signifikan sebesar 0,01 yang lebih kecil dari tarif signifikan 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Net Working Capital* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Cash Holding*.
3. Pengaruh *Cash Flow* terhadap *Cash Holding*
   Hasil pengujian *Cash Flow* terhadap *Cash Holding* diperoleh nilai t-hitung sebesar 1,72 yang nilainya lebih kecil dari nilai t tabel 1,7081. Nilai signifikan sebesar 0,09 yang lebih besar dari tarif signifikan 0,05.
4. Pengaruh *Capital Expenditure* terhadap *Cash Holding*
   Hasil pengujian *Capital Expenditure* terhadap *Cash Holding* diperoleh nilai t-hitung sebesar 0,92 yang nilainya lebih kecil dari nilai t tabel 1,7081. Nilai signifikan sebesar 0,36 yang lebih besar dari tarif signifikan 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Capital Expenditure* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Cash Holding*.
5. Pengaruh *Short Term Debt* terhadap *Cash Holding*
   Hasil pengujian *Short Term Debt* terhadap *Cash Holding* diperoleh nilai t-hitung sebesar -0,33 yang nilainya lebih kecil dari nilai t tabel 1,7081. Nilai signifikan sebesar 0,74 yang

lebih besar dari tarif signifikan 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Short Term Debt* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Cash Holding*.

Gambar 11. Hasil Pengujian Uji F

R-squared	0.490213
Adjusted R-squared	0.384007
S.E. of regression	0.097408
Sum squared resid	0.227718
Log likelihood	30.64454
F-statistic	4.615692
Prob(F-statistic)	0.004311

Sumber : hasil output Eviews 12, diolah oleh penulis (2024)

Dari tabel 4.17 diatas pengujian F dimana diperoleh F-hitung sebesar 4,61 > F-tabel 2,53 dengan tingkat signifikan 0,00 dimana 0,00 ≤ 0,05. Maka H_6 diterima, dapat disimpulkan bahwa *growth opportunity, net working capital, cash flow, capital expenditure,* dan *short term debt* secara simultan berpengaruh terhadap *Cash Holding* pada perusahaan manufaktur subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Sehingga hipotesis ke enam yang menyatakan "*Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Flow, Capital Expenditure,* dan *Short Term Debt* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Cash Holding*". **H_6 : Diterima.**

PEMBAHASAN

Pengaruh *Growth Opportunity* terhadap *Cash Holding*

Berlandaskan hasil penelitian uji parsial (uji statistik t) untuk *Growth Opportunity* diperoleh nilai besarnya 0,61 dengan tingkat signifikan sebesar 0,54 dimana nilai tersebut >0,05 atau 0,54>0,05. Kesimpulannya, "Ha ditolak dan H0 diterima, dimana Growth Opportunity tidak berpengaruh signifikan secara parsial pada *Cash Holding"*.

Pengaruh *Net Working Capital* terhadap *Cash Holding*

Berlandaskan hasil studi uji parsial (uji statistik t) untuk *Net Working Capital* didapati nilai besarnya 2,72 dengan tingkat signifikan0,01 dimana nilai tersebut <0,05 atau 0,01<0,05. Kesimpulannya, "H0 ditolak dan Ha diterima, dimana *Net Working Capital* berpengaruh signifikan secara parsial pada *Cash Holding"*.

Pengaruh *Cash Flow* terhadap *Cash Holding*

Berlandaskan hasil penelitian uji parsial (uji statistik t) untuk *Cash Flow* diperoleh nilai 1,72 dengan tingkat sig0,09 dimana nilai tersebut >0,05 atau 0,09 > 0,05. Kesimpulannya, "H0 ditolak dan Ha diterima, dimana *Cash Flow* berpengaruh tidak signifikan secara parsial pada *Cash Holding"*.

Pengaruh *Capital Expenditure* terhadap *Cash Holding*

Berlandaskan hasil penelitian uji parsial (uji statistik t) *Capital Expenditure* diperoleh nilai 0,92 dengan tingkat sig0,36 dimana nilai tersebut >0,05 atau 0,32>0,05. Kesimpulannya, "Ha ditolak dan H0 diterima, dimana *Capital Expenditure* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Cash Holding"*.

Pengaruh *Short Term Debt* terhadap *Cash Holding*

Berlandaskan hasil studi uji parsial (uji statistik t) *Short Term Debt* didapati nilai sebesar -0,33 dengan tingkat signifikan sebesar 0,74 dimana nilai tersebut >0,05 (0,74 > 0,05). Kesimpulannya, "Ha ditolak dan H0 diterima, dimana *Short Term Debt* tidak berpengaruh signifikan secara parsial pada *Cash Holding"*.

Pengaruh *Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Flow, Capital Expenditure,* dan *Short Term Debt* terhadap *Cash Holding*

Berlandaskan hasil ujian F dimana didapati nilai F-hitung4,61 >F-tabel2,53 dengan tingkat signifikan 0,00 dimana ≤0,05. Maka "H0 ditolak dan Ha diterima, kesimpulannya, *Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Flow, Capital Expenditure,* dan *Short Term Debt* secara simultan berpengaruh pada *Cash Holding* diperusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang tercantum di BEI 2019-2021".

Berlandaskan hasil uji koefisien determinasi ditabel 4.15 didapati hasil nilai Adjusted R *square* 0,38. Hal ini mengunjukkan bahwasanya "sebesar 38% *cash holding* dipengaruhi oleh variasi darivariabel *growth opportunity, net working capital, cash flow, capital expenditure,* dan *short term debt*. Sedangkan sisanya 62% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dipenelitian ini, seperti *firm size, leverage,* profitabilitas, suku bunga".

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berlandaskan hasil analisis & pembahasan yang sudah diterangkan sebelumnya, maka penelitibisa menarik kesimpulan, sbb:

1. *Growth Opportunity* didapati nilai 0,61 dengan tingkat signifikan 0,54 dimana nilai tersebut >0,05 atau 0,54 > 0,05. Kesimpulannya, "*Growth Opportunity* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Cash Holding* diperusahaan manufaktur subsektor Makanan dan Minuman yang tercantum di BEI tahun 2019-2021".
2. *Net Working Capital* didapati nilai 2,72 dengan tingkat signifikan 0,01 dimana nilai tersebut <0,05 atau 0,01 < 0,05. Kesimpulannya, "*Net Working Capital* berpengaruh signifikan secara parsial pada *Cash Holding* diperusahaan manufaktur subsektor Makanan dan Minuman yang tercantum di BEI 2019-2021".
3. *Cash Flow* didapati sebesar 1,72 dengan tingkat signifikan 0,09 dimana nilai tersebut >0,05 atau 0,09 > 0,05. Kesimpulannya, "*Cash Flow* berpengaruh tidak signifikan secara parsial terhadap *Cash Holding* diperusahaan manufaktur subsektor Makanan dan Minuman yang tercantum di BEI tahun 2019-2021".
4. *Capital Expenditure* diperoleh nilai 0,92 dengan tingkat signifikan 0,36 dimana nilaitersebut >0,05 atau 0,32 > 0,05. Kesimpulannya, "*Capital Expenditure* tidak berpengaruh signifikan secara parsial pada *Cash Holding* diperusahaan manufaktur subsektor Makanan dan Minuman yang tercantum di BEI tahun 2019-2021".
5. *Short Term Debt* didapati nilai -0,33 dengan tingkat signifikan 0,74 dimana nilai tersebut >0,05 atau 0,74 > 0,05. Kesimpulannya, "*Short Term Debt* tidak berpengaruh signifikan secara parsial pada *Cash Holding* diperusahaan manufaktur subsektor Makanan dan Minuman yang tercantum di BEI 2019-2021".
6. hasil ujian F dimana didapati nilai F-hitung4,61>F-tabel 2,53 dengan tingkat sig0,00 dimana≤0,05. Maka "H0 ditolak dan Ha diterima maka dapat disimpulkan bahwa *growth opportunity, net working capital, cash flow, capital expenditure,* dan *short term debt* berpengaruh signifikan secara simultan pada *Cash Holding* diperusahaan manufaktur subsektor Makanan dan Minuman yang tercantum di BEI 2019-2021".

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa menambah variabel independen lain yang mungkin memengaruhi *Cash Holding* suatu perusahaan contohnya *firm size, leverage,* profitabilitas, suku bunga.

2. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan jangka waktu yang lebih panjang agar hasil yang didapati lebih maksimum dan konsistensi variabel penelitian pada sampel yang digunakan dapat terlihat dengan jelas.
3. Kepada perusahaan manufaktur diharapkan agar dapat bekerja sama dengan perusahaan induk supaya perusahaan dapat mengatur, mengontrol dan mengkoordinasi layanan antar perusahaan.

REFERENSI

Anjum, Sara dan Qaisar Ali Malik. 2013. *Determinants of Corporate Liquidity – An Analysis of Cash Holdings*. IOSR *Journal of Business and Management*. ISSN: 2278-487X, Vol. 7, Issue 2.

Attari, Muneeb Ahmad dan Kashif Raza. 2012. *The Optimal Relationship of Cash Conversion Cycle with Firm Size and Profitability. International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*. ISSN: 2222-6990. Vol. 2, No. 4.

Bates, Thomas W. et al. 2009. *Why Do U.S. Firms Hold So Much More Cash*
Than They Used To?. The Journal Of Finance. Vol. LXIV, No. 5. Bringham dan Houston. 2010. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Buku 1 Edisi 10). Jakarta : Salemba Empat.

Bringham dan Houston. 2011. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Buku 2 Edisi 11). Jakarta : Salemba Empat.

Christina dan Ekawati. 2014. *Excess Cash Holdings* Dan Kepemilikan Institusional Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. Jurnal Manajemen Strategi Bisnis dan Kewirausahaan Vol.8 No.1. Yogyakarta.

Ferreira, Miguel A dan Antonio S. Vilela. 2004. *Why Do Firms Hold Cash? Evidence from EMU Countries*. *European Financial Management*, Vol. 10. No. 2 : 295–319.

Ghozali, Imam. 2012. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20. Semarang: Universitas Diponegoro.

Gill, Amarjit dan Charul Shah. 2012. *Determinants of Corporate Cash Holdings: Evidence from Canada. International Journal of Economics and Finance*. Vol. 4. No. 1.

Hartadi, Mohammad. 2012. Pengaruh *Financial Constrait* dan Krisis Keuangan Global Terhadap *Cash Holding* Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2007-2010. Tesis. Universitas Indonesia.

Horne dan Jr, Wachowicz. 2012. Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (Buku 1 Edisi 13). Jakarta: Salemba Empat.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2014. Standar Akuntansi Keuangan per Efektif 1
Januari 2015. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

Ikhsan & Misri. 2012. Metodologi Penelitian. Bandung: Ciptapusaka Media
Perintis.

Islam, Sohani. 2012. *Manufacturing Firms' Cash Holding Determinants: Evidence from Bangladesh. International Journal of Business and*
Management. Vol 7. No. 6.

Jinkar, Rebecca Theresia. 2013. Analisa Faktor-Faktor Penentu Kebijakan *Cash Holding* Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Mini Economica*, Edisi 42 : 129-146, ISSN: 0216-97.

Kieso, Donald E. et al. 2007. Akuntansi Intermediate (Edisi 12 Jilid 1). Jakarta: Erlangga.

Marfuah dan Ardhan Zulhilmi. 2014. Pengaruh *Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Conversion Cycle* Dan *Leverage* Terhadap *Cash Holding* Perusahaan. Universitas Islam Indonesia.

Munawir, S. 2004. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty Yogyakarta.

Ogundipe, Sunday E. 2012. *The Determinants of Corporate Cash Holdings in Nigeria: Evidence from General Method of Moments (GMM). World*
Academy of Science, Engineering and Technology International Journal of Social, Behavioral, Educational, Economic, Business and Industrial Engineering. Vol.6, No.1

Opler, T., L. Pinkowitz, R. Stulz, and R. Williamson. 1999. *The Determinants and Implications of Corporate Cash Holdings. Journal of Financial Economics*. 52 (1) : 3–46.

Pinkowitz, Lee and Rohan Williamson. 2002. *What is a Dollar Worth? The Market Value of Cash Holdings. Georgetown University McDonough School of Business*.

Ratnasari, Musyrifah. 2015. Analisis Pengaruh *Cash Flow*, *Investment Opportunity Set, Leverage* terhadap *Cash Holding* Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI periode 2011-2014. Skripsi. Universitas Islam Negeri.

Reeve, James M. et al. 2011. Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia (Buku 1). Jakarta : Salemba Empat.

Saddour, Khaoula. 2006. *The Determinants and the Value of Cash Holdings: Evidence from French firms. Centre de Recherches sur la Gestion. Universite Paris Dauphine*.